

## ABSTRAK

Komite audit dan auditor eksternal memiliki peran yang sangat penting dalam mekanisme pengawasan proses pelaporan keuangan suatu perusahaan dan mengendalikan kecenderungan manajer untuk memanipulasi laba. Mekanisme pemantauan merupakan faktor kunci untuk mengurangi konflik kepentingan dan setiap perilaku oportunistik yang berasal dari manajer. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Keahlian Komite Audit dan Jumlah Rapat Komite Audit terhadap manajemen laba dengan auditor eksternal sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 104 data perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2014-2017. Variabel manajemen laba, Keahlian Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit dan auditor eksternal dianalisis dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keahlian Komite Audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba dan Jumlah Rapat Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Keahlian Komite Audit yang dimoderasi oleh auditor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Namun, Jumlah Rapat Komite Audit yang dimoderasi oleh auditor eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata kunci: komite audit, auditor eksternal, manajemen laba, akrual diskresioner.